

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu jenis rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan adalah rumah sakit umum. Rumah sakit umum merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit umum terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, serta pelayanan nonmedik. (Kemenkes RI, 2020)

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan. Seiring berkembangnya waktu pencatatan riwayat medis pasien beralih dari rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Isi rekam medis pasien meliputi identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis, pengobatan, rencana tindak lanjut, serta nama dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan. (Kemenkes RI, 2022)

Rekam medis dapat dibuka sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pembukaan isi rekam medis dapat dilakukan atas persetujuan dan/atau tidak atas persetujuan pasien, salah satu kepentingan yang dapat melakukan pembukaan isi rekam medis adalah untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Pembukaan isi rekam medis yang dilakukan tanpa membuka atau menyebutkan identitas pasien serta dilakukan oleh pihak atau institusi yang berwenang. (Kemenkes RI, 2022)

Rekam medis sendiri dapat diakses dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah

Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito merupakan rumah sakit pendidikan tipe A yang terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, RSUP Dr. Sardjito juga merupakan rumah sakit rujukan untuk daerah Provinsi DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit pendidikan yang membantu memberikan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pendidikan profesi calon dokter dan dokter spesialis, serta menjadi lahan praktek rumah sakit satu lokasi untuk pendidikan calon dokter dan dokter ahli serta guna pengembangan penelitian. Untuk menunjang kegiatan penelitian yang membutuhkan rekam medis baik rekam medis manual yang masih berupa berkas maupun rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik milik RSUP Dr. Sardjito dapat diakses pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi (SIMETRISS) RSUP Dr. Sardjito.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di bagian pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 12 September 2024, didapatkan data sekunder mengenai jumlah permintaan penelitian pada bulan Januari – Oktober 2024:

Tabel 1.1 Data Jumlah Permintaan Penelitian

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Jumlah Permintaan Penelitian	29	23	13	23	25	12	32	20	24	24
Total										225

Data Sekunder Sekunder RSUP Dr. Sardjito 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa sebanyak total 225 permohonan penelitian di RSUP Dr. Sardjito pada periode Januari – Oktober 2024. Permohonan penelitian tersebut merupakan penelitian yang membutuhkan rekam medis sebagai objek penelitian, rekam medis yang digunakan dalam penelitian di RSUP Dr. Sardjito terbagi menjadi 2 yaitu rekam medis manual yang masih berupa formulir dalam map dan rekam medis elektronik yang diakses melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terintegrasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta (SIMETRISS), selain itu peneliti juga dapat meminjam berkas rekam

medis gabungan antara rekam medis manual dan rekam medis elektronik. Berikut merupakan tren permintaan penelitian periode Januari – Oktober 2024

Peminjaman rekam medis baik manual maupun elektronik untuk penelitian di RSUP Dr. Sardjito diatur dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) Nomor OT.02.02/XI.1/26381/2022 Tentang Peminjaman Rekam Medis. Peminjaman rekam medis manual untuk kepentingan pendidikan dan penelitian di Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (IRMIK) RSUP Dr. Sardjito dimulai dengan menyerahkan tembusan surat izin penelitian dari instansi lembaga pendidikan terkair, surat izin penelitian dari Diklit RSUP Dr. Sardjito serta melampirkan daftar nomor rekam medis yang akan dipinjam untuk kepentingan penelitian. Sedangkan bagi petugas/karyawan di RSUP Dr. Sardjito yang akan melakukan penelitian melampirkan surat pengantar dari kepala kelompok staf medik (KSM)/kepala kelompok fungsional keperawatan (KFK). Proses selanjutnya adalah petugas menyiapkan rekam medis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk peminjaman rekam medis manual peneliti menuliskan nomor rekam medis yang dibutuhkan pada tracer dengan jumlah maksimal 24 rekam medis dalam 1 hari, selanjutnya petugas unit penelitian akan melakukan pencarian rekam medis sesuai yang tertulis di tracer, selanjutnya petugas penelitian akan menginputkan nomor rekam medis yang dipinjam pada SIMETRIS untuk dilakukan pencatatan peminjaman berkas beserta penanggung jawab peminjaman. Selanjutnya peneliti dapat melakukan pembukaan isi rekam medis di dalam ruangan penelitian Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (IRMIK) RSUP Dr. Sardjito. Setelah peneliti menyelesaikan pembacaan rekam medis maka petugas penelitian akan menginput ke SIMETRIS nomor rekam medis yang sudah selesai dipinjam sebelum dikembalikan di ruang file. Untuk peminjaman rekam medis elektronik sendiri memiliki perbedaan dengan peminjaman rekam medis manual, peminjaman rekam medis elektronik dilakukan dengan proses peneliti meminta petugas untuk mengakses SIMETRIS pada komputer yang tersedia di unit penelitian RSUP Dr. Sardjito dengan menggunakan akun SIMETRIS milik petugas penelitian.

Pembukaan rekam medis elektronik untuk kepentingan pendidikan dan

penelitian di RSUP Dr. Sardjito melalui SIMETRIS memiliki beberapa permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas penelitian didapatkan permasalahan bahwa tidak terdapat pembatasan pembukaan rekam medis yang dapat diakses oleh peneliti, selain itu petugas penelitian juga tidak dapat melakukan pengawasan (*monitoring*) rekam medis yang telah diakses oleh peneliti. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan keterbukaan dan keleluasaan peneliti mengakses rekam medis pasien baik dari data sosial hingga riwayat pasien. Prinsip untuk menjaga kerahasiaan data pribadi yang juga meliputi data rekam medis, merupakan amanah yang sangat penting untuk selalu dilaksanakan, prinsip ini bukanlah semata-mata kewajiban hukum, tetapi juga fondasi dari hubungan kepercayaan antara pasien dan penyedia layanan kesehatan (Indra et al., 2024).

Ancaman penyalahgunaan informasi dari rekam medis pasien juga menjadi hal yang sangat merugikan baik bagi pasien maupun bagi fasilitas pelayanan kesehatan, dimana seharusnya fasilitas pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas kerahasiaan data pasien. Perlindungan data pribadi dalam sistem elektronik mencakup perlindungan terhadap perolehan, pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penyimpanan, penampilan, pengumuman, pengiriman, penyebarluasan, dan pemusnahan data pribadi (Simamora, M.M , 2022). Untuk menjaga hak privasi, akses terhadap data RME harus dibatasi hanya kepada pihak yang berwenang, seperti tenaga medis yang merawat pasien. Pengawasan dan audit rutin terhadap akses data dapat meminimalkan potensi penyalahgunaan dan memastikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip perlindungan HAM (Indra et al., 2024).

Pembukaan isi rekam medis digunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian merupakan suatu langkah positif untuk pengembangan dan kemajuan ilmu kesehatan, oleh karena itu pembukaan rekam medis harus didasarkan dengan rasa penuh tanggung jawab dan etika untuk menjaga data dan informasi dari rekam medis pasien, karena pada dasarnya sesuai dengan undang-undang yang berlaku bahwa Penelitian yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian dilakukan dengan menghormati hak subjek penelitian, termasuk jaminan tidak

merugikan manusia yang dijadikan subjek penelitian (Undang-Undang RI No 17, 2023). Setiap peneliti wajib menjaga kerahasiaan rekam medis pasien baik berupa data sosial, diagnosa, hingga pemeriksaan pasien.

Berdasarkan dari permasalahan peneliti ingin melakukan “Evaluasi Penggunaan SIMETRIS Untuk Pendidikan Dan Penelitian Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta” guna mengevaluasi proses pembukaan isi rekam medis elektronik melalui Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit Terintegrasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta (SIMETRIS) berdasarkan aspek-aspek keamanan komputer menurut Hasibuan (2016) diantaranya aspek Kerahasiaan (*Confidentiality*), Autentifikasi (*Authentication*) dan Kontrol Akses (*Acces Control*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Untuk mengevaluasi penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Mengidentifikasi Gambaran Umum Penggunaan SIMETRIS Untuk Penelitian
- 2) Mengevaluasi penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan Penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan aspek Kerahasiaan (*Confideantiality*).
- 3) Mengevaluasi penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan Penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan aspek Autentifikasi (*Authentication*).
- 4) Mengevaluasi penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan Penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan aspek Kontrol Akses (*Acces Control*).
- 5) Menyusun alternatif penyelesaian masalah dalam penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Bagi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Laporan ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi, saran, dan solusi

penyelesaian masalah di Instalasi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (IRMIK) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

2) Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Negeri Jember untuk bahan kegiatan pembelajaran dan bahan referensi sebagai suatu tolak ukur sejauh mana ilmu terkait rekam medis dan informasi kesehatan yang telah diterapkan.

3) Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan soft skill dan hard skill di bidang manajemen informasi kesehatan
- b. Sebagai media implementasi ilmu pengetahuan dan praktik manajemen informasi kesehatan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Kesehatan No.1, Sendowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 12 minggu pada tanggal 23 September 2023 sampai dengan tanggal 13 Desember 2023 di Instalasi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (IRMIK) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan jam kerja sebagai berikut

- a. Senin s/d Kamis

Pendaftaran dan <i>Finger Print</i>	pukul 07.00 s/d 15.30
Non Pendaftaran dan <i>Finger Print</i>	pukul 08.00 s/d 16.30
- b. Jumat

Pendaftaran dan <i>Finger Print</i>	pukul 07.00 s/d 16.00
Non Pendaftaran dan <i>Finger Print</i>	pukul 08.00 s/d 17.00

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Ummah, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan SIMETRIS untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.4.2 Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data ini dapat diperoleh melalui orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2021). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan sumber lain atau pihak lain serta studi dokumentasi yang diperoleh dari jurnal, buku, skripsi penelitian yang berhubungan dan internet yang dapat menjadi referensi penelitian ini untuk keperluan dari data primer.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara mendalam (in depth interview) merupakan bertemunya dua orang atau lebih guna pertukaran informasi dan ide sehingga diperoleh makna tertentu dari hasil wawancara tersebut (Rusilowati, 2022). Wawancara mendalam termasuk salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan penggalian mendalam terhadap suatu kejadian yang akan diteliti. Wawancara mendalam dilakukan tatap muka secara langsung terhadap informan, hal ini dilakukan karena perlunya data pendukung lain seperti pengamatan ekspresi wajah maupun gaya berbicara dari informan, serta kondisi sekitar saat wawancara tengah berlangsung (Pradono, J et al., 2018). Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan responden dua petugas

penelitian.

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun (Hasanah, 2017). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembukaan rekam medis elektronik yang dipinjam untuk pendidikan dan penelitian melalui SIMETRIS.